

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mojokerto tahun 2017/2018 sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan angket, menunjukkan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) guru dalam pembelajaran fiqih di MTsN 3 Mojokerto termasuk dalam kategori sedang, hal ini berdasarkan hasil perhitungan mean dari data variabel x tentang pemberian penguatan guru diperoleh nilai $M_x = 71,43$ maka berdasarkan tabel *true score*, pemberian penguatan guru dapat digolongkan kedalam skor antara 57 – 74 yang dikategorikan sedang.
2. Berdasarkan hasil perhitungan angket, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MTsN 3 Mojokerto termasuk kategori tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan mean dari data $M_y = 80,32$ maka berdasarkan tabel *true score*, motivasi belajar siswa MTsN 3 Mojokerto dapat digolongkan kedalam kategori tinggi berada pada interval 79 – 97.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan software SPSS 21 diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa besar 20,8% dan

sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pemberian penguatan. Hal ini menandakan semakin tinggi keterampilan pemberian penguatan maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Persamaan yang didapat dari analisis regresi pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa adalah $Y = 49.887 + 0,426.X$

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Mojokerto tahun 2017/2018 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa pemberian penguatan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi dalam proses belajar guru diharapkan lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang lainnya.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi kepala sekolah

Untuk kepala sekolah alangkah lebih baik dapat berkomunikasi lebih dengan guru dalam perkembangan motivasi belajar siswa. selain itu kepala sekolah sebaiknya juga menyelenggarakan penambahan buku-buku mengenai penguatan (*reinforcement*) agar dapat dijadikan referensi dan tambahan ilmu bagi guru-guru disekolah tersebut.